
BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terkena dampak bencana, melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara *ex-officio* dipimpin oleh Sekretaris Daerah, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja berupa Laporan Kinerja. Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

a) GAMBARAN UMUM BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman merupakan OPD di Lingkungan Pemda Kabupaten Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman No. 18 Tahun 2009 Tanggal 24 November 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Tata Kerja Kantor Daerah (SOTK) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang diperbaharui melalui Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tanggal 10 Oktober 2011 dan Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) secara *ex officio* dipimpin oleh Sekretaris Daerah ,mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi ,pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana ,terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Tugas Esselon II

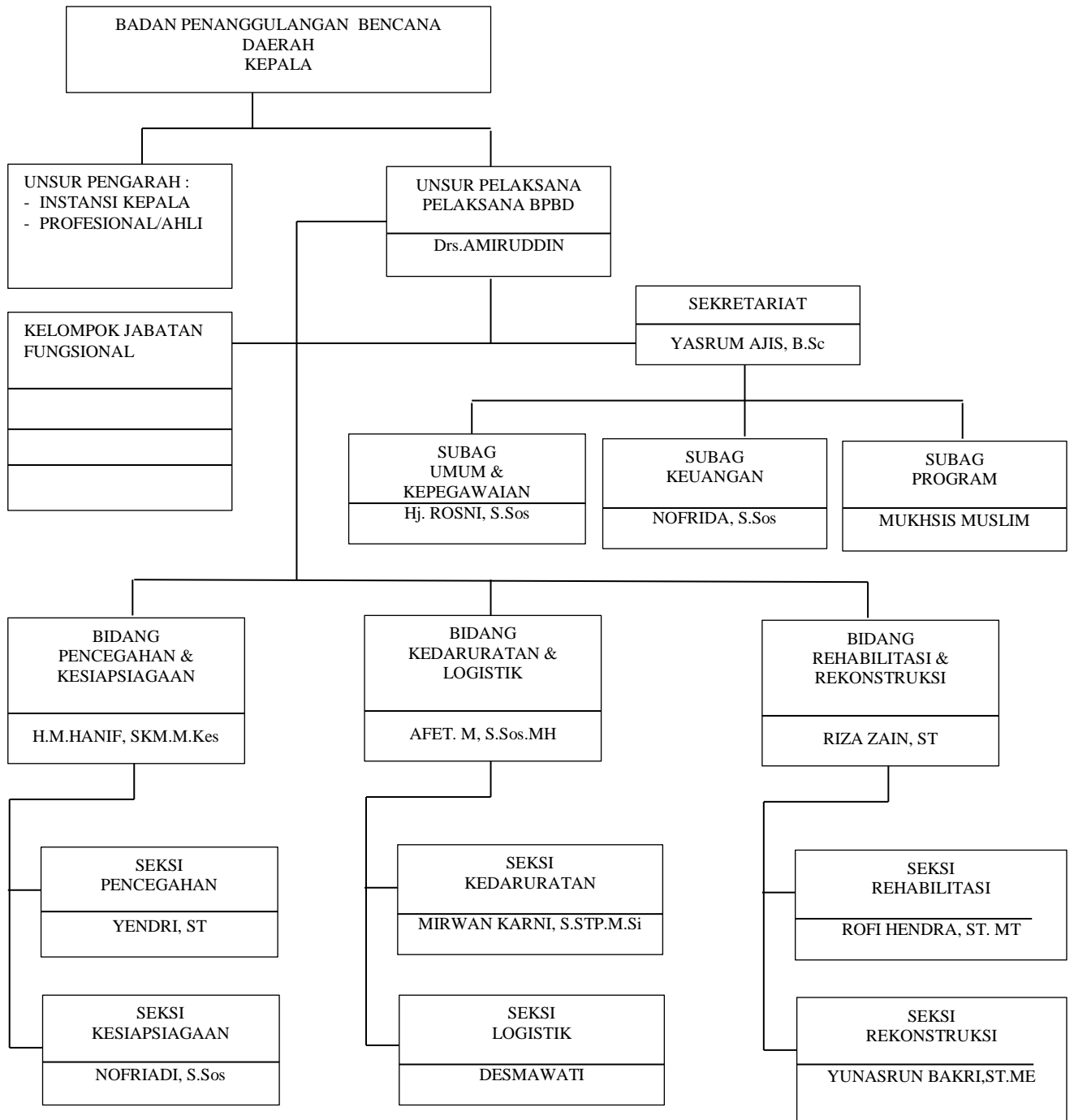
Menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.
2. Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Padang Pariaman dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinyaselain didukung oleh tiga bidang dan satu sekretariat.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA



STRUKTUR JABATAN BADAN PENANGGULANAGAN BENCANA DAERAH**MENURUT ESELONERING**

NO	NAMA JABATAN	ESELONERING			STAF
		ESELON II	ESELON III	ESELON IV	
1	Kepala	V			
2	Sekretaris		V		
3	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		V		
4.	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik		V		
5.	Kepala Bidang Rehabilitas dan Rekontruksi		V		
6.	Kasubag Umum dan Kepegawaian			V	
7.	Kasubag Keuangan			V	
8.	Kasubag Pelaporan			V	
9.	Kasubid Pencegahan			V	
10	Kasubid Kesiapsiagaan			V	
11.	Kasubid Kedaruratan			V	
12.	Kasubid Logistik			V	
13.	Kasubid Rehabilitasi			V	
14.	Kasubid Rekontruksi			V	
15	Staf				6

Pernyataan Visi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena - fenomena yang ada, maka Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah:

“Mewujudkan Padang Pariaman Siaga, Tanggap dan Tangguh Dalam Menghadapi Bencana Berbasis Nagari”

Pernyataan visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada pernyataan visi Kabupaten, Hal ini dapat dipahami mengingat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman merupakan bagian integral dari Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam konteks tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman dapat dikerangkakan dengan diwujudkannya good governance melalui peningkatan pelayanan publik dan kualitas SDM oleh segenap jajaran manajemen dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan demikian, visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman memaklumkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman akan secara harmonis mewujudkan visi Kabupaten di bidang Penanggulangan Bencana.

Makna visi tersebut adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai salah satu lembaga teknis daerah turut membantu mewujudkan Visi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016- 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta urusan pemerintah yang diembannya, untuk menjadikan Kabupaten Padang Pariaman Siaga, Tanggap dan Tangguh dalam menghadapi bencana di Padang Pariaman.

Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman, Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang

Pariaman yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman ditetapkan sebagai berikut:

a. Penguatan Kelembagaan Penanggulangan Bencana dan Mitigasi Bencana

b. Optimalisasi Peran BPBD dalam Penanggulangan Bencana

**b) PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)
PENANGGULANGAN BENCANA DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Kabupaten Padang Pariaman merupakan wilayah rawan bencana, dimana terdapat 13 jenis bencana yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Dalam upaya mengoptimalkan penanggulangan bencana daerah di Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten Padang Pariaman serta Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, Isu strategis BPBD yaitu :

1. Kabupaten Padang Pariaman berada pada zona rawan bencana.
2. Jumlah bencana yang semakin meningkat akibat perubahan iklim, misalnya banjir, longsor dan angin puting beliung.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan bencana yang belum memadai.

c) SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah, menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Menyajikan capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 Melalui Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun 2017 merupakan tahun kedua dari periode Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Untuk mencapai kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2017, Badan Penanggulangan Bencana Daerah menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2017. Dan menetapkan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017. Target-target kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017.

A. RENCANA SRATEGIS

1. Visi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Menetapkan VISI 2016-2021, yaitu : ***“Mewujudkan Padang Pariaman Siaga, Tanggap dan Tangguh Dalam Menghadapi Bencana Berbasis Nagari “***.

Pernyataan visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada pernyataan Visi Kabupaten, hal ini dapat dipahami mengingat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman merupakan bagian integral dari Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam konteks tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman dapat dikerangkakan dengan diwujudkannya *good governance* melalui peningkatan pelayanan publik dan kualitas SDM oleh segenap jajaran manajemen dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Dengan demikian, visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman memaklumkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman akan secara harmonis mewujudkan visi Kabupaten di bidang Penanggulangan Bencana.

2. Misi

Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari :

- a. Optimalisasi Peran BPBD dalam Penanggulangan Bencana
- b. Penguatan Kelembagaan Penanggulangan Bencana dan Mitigasi Bencana

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2017

Tujuan dan sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Optimalisasi Peran BPBD dalam Penanggulangan Bencana berbasis Nagari	Meningkatkan upaya mitigasi bencana	Jumlah nagari tangguh bencana	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya penanggulangan resiko bencana	Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapat informasi peringatan dini bencana
				Jumlah nagari tangguh bencana
			Meningkatnya responsifitas dalam penanggangan bencana	Respon Time tanggap darurat

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
				Persentase pemenuhan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat bencana
				Persentase korban bencana yang diberikan bantuan
Penguatan Kelembagaan Penanggulangan Bencana dan Mitigasi Bencana	Meningkatnya Pengetahuan, Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat tentang Potensi Bencana dan Upaya Pengurangan Resiko Bencana	Persentase kelompok siaga bencana yang aktif	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam siaga bencana	Persentase kelompok siaga bencana yang aktif
				Persentase SDM bidang tanggap darurat bencana yg berkompeten
			Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
			Penyediaan Informasi dan Sosialisasi Kebencanaan	Jumlah media informasi kebencanaan berbasis IT

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 termasuk untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah didukung oleh 4 Sasaran Strategis dengan 11 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya penanggulangan resiko bencana	Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapat informasi peringatan dini bencana	60 %
		Jumlah nagari tangguh bencana (IKU)	2 Nagari
2	Meningkatnya responsifitas dalam penanganan bencana	Respon Time tanggap darurat	14 Menit
		Persentase pemenuhan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat bencana	37,02 %
		Persentase korban bencana yang diberikan bantuan	0,82 %
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam siaga bencana	Persentase kelompok siaga bencana yang aktif	65 Ksb
		Persentase SDM bidang tanggap darurat yang kompeten	0,12%
4	Meningkatnya pelayanan penanggulangan bencana	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	80 %
5	Penyediaan informasi dan sosialisasi kebencanaan	Jumlah media informasi kebencanaan berbasis IT	82 %

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Padang Pariaman dengan Bupati Padang Pariaman yang mana telah ditetapkan telah di tetapkan melalui Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor Tahun 2017 tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 berdasarkan

pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2017 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2017. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah


Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2017 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama tahun 2017, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Resiko Bencana	Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapat informasi peringatan dini bencana	50 %	60 %	60 %	100 %
		Jumlah nagari tangguh bencana	2 Nagari	2 Nagari	2 Nagari	100%
2	Meningkatnya responsifitas	Respon Time tanggap darurat	14 Menit	14 Menit	14 Menit	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
	dalam penanganan bencana	Persentase pemenuhan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat bencana	37,02 %	37,02 %	38 %	102 %
		Persentase korban bencana yang diberikan bantuan	0,82%	0,82 %	0,80 %	97 %
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam siaga bencana	Persentase kelompoksiaga bencana yang aktif	60 Ksb	65 Ksb	60 Ksb	92,30
		Persentase SDM bidang tanggap darurat bencana yang kompeten	01,10%	0,12 %	0,12 %	100 %
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	80%	80%	80%	100%
4	Penyediaan Informasi dan Sosialisasi Kebencanaan	Jumlah media informasi kebencanaan berbasis IT	80%	80%	82%	102,5 %

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2017 :

	<p>Sasaran 1:</p> <p>Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya penanggulangan resiko bencana</p>
---	--

Dalam rangka mencapai sasaran Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam upaya penanggulangan resiko bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Fasilitasi Kegiatan Pemantauan dan

Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam, Kegiatan Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana dan Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.

2. Program Peningkatan Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana dengan Kegiatan Sosialisasi dan simulasi Mitigasi Bencana.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapat informasi peringatan dini bencana
2. Jumlah Nagari Tangguh Bencana

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapatkan informasi peringatan dini bencana	60 %	60 %	100 %

Persentase peningkatan jumlah nagari yang mendapat informasi peringatan dini bencana



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam ,Kegiatan Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana dan Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.
2. Program Peningkatan Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana dengan Kegiatan Sosialisasi dan simulasi Mitigasi Bencana.

Pada tahun 2017, Untuk Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan informasi Potensi Bencana Alam telah dilakukan penyebarluasan informasi kebencanaan melalui media cetak dan media elektronik serta melalui baliho dan stiker kebencanaan.

Jumlah Nagari Tangguh Bencana



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana pada Kegiatan Pembentukan Nagari Tangguh Bencana.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	Jumlah
Jumlah nagari Tangguh Bencana	2 Nagari	2 Nagari	2 Nagari



Sasaran2:

Meningkatnya Responsifitas dalam Penanggulangan Bencana

Dalam rangka mencapai sasaran Meningkatkan Responsifitas dalam Penanggulangan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program :

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan pada Kegiatan Pengadaan Alat Komunikasi Bencana, Kegiatan Pemeliharaan Peralatan komunikasi Bencana, Kegiatan Pemeliharaan dan pembelian Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana dan Kegiatan Penyediaan dan Pendistribusian Logistik Bencana.

Pada tahun 2017, Untuk Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan informasi Potensi Bencana Alam telah dilakukan penyebarluasan informasi kebencanaan melalui media cetak dan media elektronik serta melalui baliho dan stiker kebencanaan.

Dalam rangka penanggulangan bencana tersebut diatas, dibutuhkan sarana prasarana yang memadai dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang terkena bencana. Pada tahun 2017, sarana prasarana yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bencana Banjir, untuk penanggulangan bencana banjir BPBD memiliki 6 buah perahu karet dan mesin tempel.
2. Angin badai-puting beliung, untuk membantu masyarakat yang terkena bencana angin puting beliung dimana pasca terjadinya bencana banyak terdapat pohon tumbang, BPBD memiliki Chainsaw dan perlengkapan pendukung lainnya.
3. Gerakan tanah/longsor, sarana penanggulangan bencana gerakan tanah atau longsor, BPBD masih memiliki alat manual dalam skala yang kecil yang dapat digunakan untuk membersihkan jalan yang terkena material lonsoran, apabila terjadi bencana dalam skala yang luas, maka BPBD dibantu oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan menggunakan alat berat.
4. Untuk jenis bencana lainnya menggunakan sarana dan prasarana yang ada di BPBD Kab. Padang Pariaman.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Tingkat waktu tanggap (response time rate)	14 Menit	14 Menit	100 %

Dengan demikian, dari 12 jenis potensi bencana, dimana hanya ada 1 jenis bencana yang tidak dimiliki oleh BPBD Kab. Pariaman yaitu bencana Epidemii dan wabah penyakit, karena untuk penanggulangan bencana ini ditangani oleh Dinas Kesehatan.



Penanggulangan Pasang naik air laut mengakibatkan banjir pada tanggal 28 Juli 2017 di Korong Pasir Baru Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau

Pencarian orang hilang hanyut di Batang Anai pada tanggal 15 September 2017 di Korong Koto Buruk Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung



Sarana mobilitas dan kendaraan operasional Kebencanaan yang dimiliki oleh BPBD Kab. Padang Pariaman dalam rangka penanggulangan bencana.

Salah satu perahu karet untuk penyelamatan korban hilang hanyut disungai dan dilaut yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman



Respon Time Tanggap Darurat



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

I. Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

II. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

1. Monitoring Evaluasi dan Fasilitasi kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
2. Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam
3. Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana
4. Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

Pada tahun 2017, target Indikator ditetapkan 14 menit tingkat waktu tanggap terhadap bencana alam, dan terealisasi 14 menit dengan capaian kinerja sebesar 100 % pada tahun 2017.

Persentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Tanggap Darurat Bencana



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Peralatan dan Perlengkapan Tanggap darurat dengan Kegiatan Pemeliharaan dan Pembelian Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Persentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Tanggap Darurat Bencana	38 %	37,02 %	97,42%

Pada Tahun 2017 Kegiatan Pemeliharaan dan Pembelian Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana membeli Kelengkapan Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana, kegiatan ini menghasilkan /atau membuat 2 (dua) buah rak tempat perahu karet dan menambah 20 buah pelampung untuk keselamatan di sungai dan dilaut.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Persentase Korban bencana yang diberikan Bantuan

Persentase Korban Bencana yang Diberikan Bantuan



Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Persentase Korban Bencana yang Diberikan Bantuan	0,82 %	0,80 %	102%

Pada tahun 2017, target Indikator ditetapkan 0,82% korban bencana yang mendapatkan

bantuan, dan terealisasi 0,80 % dengan capaian kinerja sebesar 102 % pada tahun 2017. Hal ini didukung oleh Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan pada Kegiatan Penyediaan dan Pendistribusian Logistik Kebencanaan. Bencana alam yang sering terjadi pada tahun 2017 adalah bencana angin puting beliung dengan 143 (seratus empat puluh tiga) kejadian, yang mengakibatkan 1 (satu) orang korban jiwa dan 81 (delapan puluh satu) rumah rusak. Bencana non kebakaran yang terjadi selama tahun 2017 telah menyebabkan kerugian material sebesar Rp. 6.100.100.000,-, Jalan rusak sebanyak 342 M , korban jiwa 10 (Sepuluh) orang meninggal dunia dan 351 (tiga ratus lima puluh satu) rumah rusak di Wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Pada tahun 2017, bantuan logistik telah dianggarkan oleh BPBD Kab. Padang Pariaman sebanyak Rp. 163.915.000, mengingat keterbatasan dana, bantuan yang diberikan berasal dari BPBD Propinsi Sumatera Barat, sehingga masyarakat yang terkena bencana dapat menerima bantuan, tidak hanya bantuan penanggulangan bencana juga bantuan yang pada masa tanggap darurat. Seperti terlihat pada gambar.






Sasaran3:
Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan dalam Siaga Bencana

Dalam rangka mencapai sasaran Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dalam Siaga Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program :

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Kegiatan Pelatihan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana
3. Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana dengan Kegiatan Peningkatan Peran Forum Pengurangan Resiko Bencana

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Persentase Kelompok Siaga Bencana yang Aktif

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Persentase Kelompok Siaga Bencana yang Aktif	65 Ksb	60 Ksb	92,30

Persentase Kelompok Siaga Bencana yang Aktif



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2017, target Indikator ditetapkan sebesar 65 Ksb dan terealisasi sebesar 0 Ksb pada tahun anggaran 2017, ini didukung oleh Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam. Kabupaten Padang Pariaman memiliki Kelompok Siaga Bencana di 20 Nagari, dari 20 Nagari tersebut telah terdiri dari 35 Kelompok Siaga Bencana berupa KSB Nagari dan KSB Korong, pada tahun 2016 telah dilakukan pendataan dan fasilitasi pembentukan KSB terhadap Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Dibandingkan tahun 2015 dimana persentase Kelompok siaga bencana yang aktif hanya sebesar 40 %, pada tahun ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 100 %.

Untuk mencapai target kinerja sasaran ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman sebagai OPD yang bertugas dalam penanggulangan Bencana di Daerah berusaha memfasilitasi dan mengkoordinir Lembaga kebencanaan yang ada dengan melakukan Sosialisasi, dan mengikutsertakan KSB dalam kegiatan Jambore Kebencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Propinsi

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Persentase SDM Bidang Tanggap Darurat Bencana yang Berkompeten	0,12 %	0,12 %	100%

Persentase SDM Bidang Tanggap Darurat Bencana yang Berkompeten



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah

sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan

Pada tahun 2017, target Indikator ditetapkan sebesar 0,12 % dan terealisasi sebesar 0,12 % pada tahun anggaran 2017, ini didukung oleh Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan. Tim reaksi cepat yang disingkat TRC adalah salah satu Satuan Tugas yang ada di BPBD Kabupaten Padang Pariaman dalam penanggulangan Bencana yang ada. TRC bertugas untuk membantu masyarakat yang terkena bencana, seperti bencana banjir, pohon tumbang akibat puting beling, tanah longsor dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan kompetensi anggota TRC pada tahun 2017 telah dilakukan Pelatihan terhadap anggota TRC di INS Kayu Tanam. Selain itu kerjasama tim dalam penyelenggaraan Penanggulangan bencana juga dapat meningkatkan kompetensi Anggota TRC, terutama penguasaan dalam penggunaan Sarana prasarana kebencanaan.



Sasaran4:

Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana

Dalam rangka mencapai sasaran Pengembangan dan Penguatan lembaga, mekanisme dan Kapasitas petugas penanggulangan dan Lembaga Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap pelayanan	80 %	80 %	100%

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan



Pada Kegiatan ini melalui Pusdalops PB mengirimkan SMS Gate kepada Nomor Hand Phone (HP) yang terdaftar di Pusdalops PB untuk pemberitahuan bencana yang terjadi pada hari itu juga di Kabupaten Padang Pariaman yang telah ditangani dan dibantu oleh Satgas Tim Reaksi Cepat (TRC) yang dimiliki oleh OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman.



Sasaran 5:

Penyediaan Informasi dan Sosialisasi Kebencanaan

Dalam rangka mencapai sasaran Pengembangan dan Penguatan lembaga, mekanisme dan Kapasitas petugas penanggulangan dan Lembaga Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Jumlah Media Informasi Kebencanaan Berbasis IT

Jumlah Media Informasi Kebencanaan Berbasis IT



Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Jumlah Media Informasi Kebencanaan Berbasis IT	82 %	80 %	102%

Pada tahun 2017, target Indikator ditetapkan sebanyak 82 % peningkatan sarana informasi pencegahan bencana, dan terealisasi 80 % dengan capaian kinerja sebesar 102 % pada tahun 2017. Hal ini didukung oleh Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan dengan kegiatan Pengadaan Alat Komunikasi Bencana. Mengingat keterbatasan anggaran pada tahun 2017, maka capaian kinerja hanya tercapai sebesar 80 %. Pada tahun 2017 telah dilakukan pembangunan 1 Unit Repeater Radio Pusdalops PB di

Kecamatan V Koto Timur untuk operasional penanggulangan bencana di BPBD dan Tersebarluasnya informasi kebencanaan melalui Media Elektronik dan Baliho.

A. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman, tidak hanya terbatas pada APBD Padang Pariaman, tetapi juga sumber pendanaan lainnya yaitu dana Hibah dari BNPB Pusat sebesar Rp. 16.500.000.000,- .Untuk tahun 2017 Jumlah Anggaran di Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebesar Rp. 19.466.999.100,-

Adapun Realisasi keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.47. Realisasi anggaran

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	413.640.000 .00	410.339.441.00	3.300.559.00	99,20
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	40,000,000.00	39.996.650.00	3.350.00	99,99
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	42,200,000.00	39.724.400.00	2.475.600.00	94,13
3	Penyediaan Jasa Adm Keuangan	145.470.000.00	145.470.000.00	0.00	100.00
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	24.000,000.00	23.995.250.00	4.750.00	99,98
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U	8.000,000.00	7.671.000.00	329.000.00	95,89

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	21.000.000.00	20.989.650.00	10.350.00	99,95
7	Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	101.870.000.00	101.607.291.00	262.709.00	99,74
8	Pembuatan Website BPBD	31.100.000.00	30.885.200.00	214.800.00	99,31
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	221.178.000.00	219.609.405.00	1.568.595.00	99,29
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	24.048.000.00	24.048.000.00	0.00	100.00
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	15.000.000.00	14.999.070.00	930.00	99,99
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	135.000.000.00	133.477.335.00	1.522.665.00	98,87
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	15.000.000.00	14.955.000.00	45.000.00	99,70
5	Rehabilitasi sedang/ berat Gedung Kantor	32.130.000.00	32.130.000.00	0.00	100.00
III	Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	80.518.000.00	80.453.000.00	65.000.00	99,92
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	21.000.000.00	20.972.000.00	28.000.00	99,87
2	Pelatihan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan	59.518.000.00	59.481.000.00	37.000.00	99,94

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	54.320.000.00	54.211.950.00	108.050.00	99,80
1	Penyusunan Lap.Capaian Kinerja, Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	54.211.950.00	54.211.950.00	108.050.00	99,80
V	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Benc.Alam	1.410.339.000.00	1.406.266.711.00	4.072.289.00	99,71
1	Monitoring Evaluasi dan Fasilitasi kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	53.067.000.00	50.311.840.00	2.755.160.00	94,81
2	Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	25.000.000.00	24.907.500.00	92.500.00	99,63
3	Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana	233.790.000.00	233.378.940.00	411.060.00	99,82
4	Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana	1.098.482.000.00	1.097.668.431.00	813.569.00	99,93
VI	Program Peningkatan Mitigasi Bencana	6.095.000.00	6.095.000.00	0.00	100,00
1	Rencana Kontijensi Per Jenis Bencana	6.095.000.00	6.095.000.00	0.00	100,00
VII	Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	136.114.100.00	135.903.550.00	210.550.00	99,85

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Peran Forum Pengurangan Resiko Bencana	78.490.000.00	78.290.800.00	199.200.00	99,75
2	Koordinasi dan Konsolidasi Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	27.624.100.00	27.624.100.00	0.00	100,00
3	Sosialisasi dan Simulasi Mitigasi Bencana	30.000.000.00	29.988.650.00	11.350.00	99,96
VIII	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan	524.380.000.00	515.524.343.00	8.855.657.00	98,31
1	Pengadaan Alat Komunikasi Bencana	115.000.000.00	111.915.325.00	3.084.675.00	97,32
2	Pemeliharaan Peralatan Komunikasi Bencana	103.905.000.00	103.579.900.00	325.100.00	99,69
3	Pemeliharaan dan Pembelian Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana	60.460.000.00	59.904.466.00	555.534.00	99,08
4	Pengelolaan dan Pemeliharaan Gudang Logistik	81.100.000.00	81.033.189.00	66.811.00	99,92
5	Penyediaan dan Pendistribusian Logistik Kebencanaan	163.915.000.00	159.091.463.00	4.823.537.00	97,06
IX	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	16.620.415.000.00	14.653.543.651.00	1.966.871.349.00	88,71
1	Survey Lanjutan untuk Software Data Base Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	65.415.000.00	64.215.000.00	1.200.000.00	98,17

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
2	Fasilitasi dan Koordinasi Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	55.000.000.00	21.738.500.00	33.261.500.00	39,52
3	Hibah dalam Rangka Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana TA 2017	16.500.000.000.00	14.567.590.151.00	1.932.409.849.00	88,29

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan anggaran yang terbatas.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2017 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta satuan tugas yang ada di BPBD, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang tangguh, tanggap dan tangkas juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2017 ini.

Permasalahan yang dihadapi terutama dalam pengumpulan data kinerja, pencatatan, pelaporan dan evaluasinya.

A. Langkah ke depan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

- 1) Meningkatkan informasi kebencanaan melalui penambahan media informasi bencana
- 2) Peningkatan peran forum resiko bencana
- 3) Membuat Software database rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana

Akhir kata, kami beserta segenap aparaturnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman mengharapkan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah Padang Pariaman, masyarakat Padang Pariaman maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Limpato, 26 Februari 2018

Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kabupaten Padang Pariaman

BUDI MULYA, ST, M.Eng
NIP.19770702 200501 1 005